

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian dan pembahasan pada Bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa;

1. Faktor penyebab terjadinya konflik antarpemuda Dukuh Sono dan Dukuh Jajar meliputi: faktor amarah, di mana mudah terpancing emosi dalam pertunjukan musik dangdut seperti larangan tidak bolehnya masuk dalam kombongan dan pengaruh dari minuman keras (alkohol), sehingga hal ini akan mempermudah terjadinya konflik, faktor lingkungan sekitar, di mana lingkungan keluarga yang kurang peduli dan teman yang tidak baik membawa jalan yang salah, dan terakhir pendidikan, di mana cara bergaul dan kurangnya ilmu keagamaan.
2. Pengelolaan konflik antarpemuda Desa Tambahagung Tambakromo Pati sudah menerapkan fungsi manajemen sesuai dengan fungsi manajemen yang ada yaitu, *planning* atau perencanaan (mengidentifikasi masalah antarpemuda Dukuh Sono dan Dukuh Jajar Desa Tambahagung Tambakromo Pati), *organizing* atau pengorganisasian (mengelompokkan dan mendiagnosis permasalahan utama dengan mencari jalan keluar), *actuating* atau pergerakan (melaksanakan sikap saling toleransi dan sadar) *controlling* atau evaluasi (pengawasan sebagai tercapainya kerukunan antar umat). Namun program yang mereka lakukan masih belum maksimal. Banyak yang masih berjalan tidak sesuai dengan rencana.
3. Penyelesaian konflik antarpemuda Desa Tambahagung Tambakromo Pati melalui berbagai langkah, antara lain: melakukan *komproi*, di mana Kepala Desa dan tokoh agama menjadi fasitator

yang membantu berdamainya antarpemuda di Desa Tambahagung dengan melakukan pemenuhan kebutuhan yang telah di sepakati bersama, dengan tidak mudah emosi, saling menghargai dan tidak terprovokasi oleh teman. *Mediasi*, di mana Kepala Desa mempertemukan kedua belah pihak yang berkonflik dan sepakat untuk mengakhiri konflik di antara mereka.

Dampak negatif konflik yang telah terjadi di Desa Tambahagung Tambakromo Pati adalah berkurangnya komunikasi, menimbulkan emosi, dan rusaknya fasilitas umum di sekitar tempat perkelahian. Selain itu dampak positif konflik yaitu mendorong untuk melakukan perubahan yang lebih baik dan menerapkan solidaritas tinggi kepada antarpemuda. Hal ini terdapat juga peran PMI dalam menyelesaikan konflik melalui dialog dengan pihak yang bertikai, melakukan negosiasi dan saling sepakat untuk menyelesaikan masalah dengan mau diajak ke Balaidesa. Adapun wujud rekayasa kerukunan umat Desa Tambahagung tercemrin dalam perilaku tingginya toleransi antar sesama, keinginan berubah kearah yang lebih baik, dan kerjasama mensukseskan pengajian akbar peringatan Haul Syekh Nur Ahmad yang dilakukan para pemuda, dan senantiasa ikut takziah maupun ngaji bersama masyarakat. Kesemuanya itu salah satu cerminan dari kerukunan umat di Desa Tambahagung.

B. Saran

Setelah mengamati keseluruhan penelitian ini peneliti ingin memberikan saran terkait Pengelolaan Konflik Pemuda Untuk Peningkatan Kerukunan Umat Di Desa Tambahagung Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati. Adapun saran yang perlu peneliti sampaikan di antaranya:

1. Sebelum menentukan judul alangkah baiknya penulis melakukan pra penelitian terlebih dahulu.

Hal tersebut dimaksudkan agar judul yang kita ambil sesuai dengan fakta di lapangan dan memperkuat permasalahan yang akan kita pecahkan di latar belakang.

2. Menentukan tema penelitian sesuai dengan apa yang kita kuasai. Hal ini bertujuan agar tidak memberatkan diri sendiri di saat melakukan penelitian.
3. Peneliti selanjutnya harus mempersiapkan mental dan tekad untuk terjun ke lapangan secara langsung. Karena ketika penelitian kita akan ditemukan hal-hal baru di luar tema penelitian yang harus kita cocokkan dan kita saring untuk dijadikan informasi penelitian.

C. Penutup

Alhamdulillah rabbil a'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan, lebih-lebih kenikmatan memperoleh Ilmu yang penuh barakah dan manfaat, serta hidayah, taufiq, dan inayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu atas selesainya skripsi ini, khususnya kepada para dosen pembimbing yang selama ini telah membina dalam menyusun skripsi ini. Meskipun peneliti menyadari masih ada kekurangan, kesalahan, kekhilafan, dan kelemahan, namun peneliti tetap berharap bahwa semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya serta pembaca pada umumnya.